

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era global. Pendidikan yaitu suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia (Nurrita, 2018, h. 172).

Pada UU Sistem Pendidikan Nasional yakni UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut dikatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan guna mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan tersebut pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan manusia Indonesia seutuhnya (Pangestu, 2015, h 18).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat at-Thaaha ayat ke 114 yang berbunyi:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُفْضَلَ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya:

“Maka Maha Tinggi Allah Raja yang sebenarnya-benarnya dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Quran sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.”

Strategi dikatakan sebagai cara yang teratur dalam melakukan kegiatan secara berurutan atau sistematis dan kalimat terpikir baik-baik dimaksudkan dengan langkah yang terencana atau terprogram. Strategi pembelajaran diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi guru adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Strategi guru memegang peranan penting terhadap motivasi siswa (Kauchak, 2012, h. 6).

Motivasi ialah sebuah dorongan yang menyebabkan seseorang bertingkah laku yang berada dalam diri seseorang tersebut untuk melakukan suatu hal yang sesuai dengan dorongan atau keinginan tersebut. Motivasi juga berarti sebagai peredaan antara dapat dan tidak dapat melaksanakan tugas. Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan begitupun sebaliknya, kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi tidak akan berhasil dengan maksimal (Suharni, 2018, h. 132).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa guru biologi di MAN 1 kendari, maka menghasilkan sudut pandang dari peneliti bahwa guru biologi di MAN 1 Kendari memang menggunakan beberapa jenis strategi ketika mengajar, memiliki fasilitas belajar yang memadai, namun hal tersebut belum bisa sepenuhnya mendorong anak untuk memiliki motivasi belajar. Terlihat pada waktu pembelajaran di dalam kelas, ada siswa yang giat ada pula yang kurang memperhatikan pelajaran, ada yang bercerita dan bermain *handphone*, suasana kelas gaduh atau tidak kondusif bahkan ada yang malas

mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya guru untuk mendorong dan memotivasi semangat siswa untuk belajar dan anak kurang menyukai gaya mengajar guru sehingga tidak timbul motivasi siswa untuk belajar. Kurang terampilnya guru dalam menggunakan strategi yang variatif, dan juga karena dari beberapa siswa kurang mengetahui manfaat dari pembelajaran yang diberikan guru tersebut.

Masalah utama interaksi antara guru dan siswa dalam kelas adalah pada motivasi. Guru berharap setiap siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya sehingga potensi siswa ini dapat berkembang dengan baik dan benar. Keadaan psikologi anak yang berasal dari keluarga dan lingkungan yang berbeda menjadikan problem tersendiri, karena keadaan siswa yang beranekaragam menjadikan guru harus lebih paham akan minat siswa dalam belajar. Sayangnya terkadang tujuan guru ini berjalan kurang sesuai dengan bakat dan minat siswa sehingga motivasi ini menjadi terabaikan. Saat ini guru sudah menggunakan strategi dalam mengajar, tapi masih ada sebagian anak-anak yang memiliki motivasi belajar yang kurang.

Strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa karena dalam proses pembelajaran guru lebih berperan penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa. Motivasi siswa memang dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pada motivasi intrinsik dan ekstrinsik namun dari faktor tersebut jika tidak adanya dorongan dan upaya dari guru untuk menumbuhkan semangat belajar siswa maka motivasi dalam diri individu juga tidak akan tumbuh.

Melihat bagaimana Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Biologi terhadap Motivasi Belajar Siswa, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lapangan lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Biologi terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 1 Kendari”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil sebagai ukuran akan pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa terlihat dari kurangnya antusias siswa menanggapi pembelajaran.
2. Kurang terampilnya guru biologi dalam menggunakan strategi pembelajaran yang membuat siswa tidak semangat ketika belajar.
3. Siswa yang malas dan tidak memperhatikan pembelajaran disebabkan karena kurang menariknya cara pemaparan materi yang dilakukan guru biologi.

1.3 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian yaitu adakah:

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru biologi di MAN 1 Kendari ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di MAN 1 Kendari ?
3. Adakah pengaruh strategi pembelajaran guru biologi terhadap motivasi belajar siswa di MAN 1 Kendari ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran guru biologi di MAN 1 Kendari.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di MAN 1 Kendari.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran guru biologi terhadap motivasi belajar siswa di MAN 1 Kendari.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca dan wawasan tentang pengaruh strategi pembelajaran guru biologi terhadap motivasi belajar siswa.

1.5.2 Manfaat praktis

- 1) Bagi Peneliti: mendapat pengalaman langsung untuk mengetahui tentang pengaruh strategi pembelajaran guru biologi terhadap motivasi belajar siswa.
- 2) Bagi Guru: dapat menjadi bahan acuan di dalam proses pembelajaran serta dalam rangka meningkatkan kreatifitas mengajar di dalam maupun di luar kelas upaya untuk menumbuhkan semangat belajar siswa.
- 3) Bagi Lembaga: dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut dalam upaya peningkatan strategi guru dalam mengajar untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran diartikan sebagai usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa dapat aktif dan terlibat dalam pembelajaran dan akan tercermin dalam bentuk skor setelah siswa menjawab instrumen yang mengukur indikator: 1) tujuan pembelajaran; 2) bahan dan materi pembelajaran; 3) metode pembelajaran; 4) media pembelajaran; 5) evaluasi.

1.6.2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar artinya dorongan dari siswa itu sendiri untuk menumbuhkan kegiatan belajar dan kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai dan akan tercermin dalam bentuk skor setelah siswa menjawab instrumen yang mengukur indikator: 1) pilihan; 2) keyakinan untuk sukses; 3) keuletan dalam berusaha.

